

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki penduduk dengan mata pencaharian masyarakat yang berbeda-beda salah satunya diusahakan bidang peternakan khususnya usaha ayam broiler. Peternakan ayam broiler mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan dalam usaha seperti bibit, pakan, dan manajemen. Manajemen merupakan faktor terpenting untuk pemeliharaan ayam broiler karena manajemen menyangkut penting tentang pemeliharaan, kesehatan ayam seperti biosecurity dan sanitasi. Dalam usaha peternakan ayam tidak luput dari permasalahan limbah.

Pada perusahaan peternakan salah satunya di Teaching Farm PIAT UGM yang bekerja sama dengan PT. CIOMAS ADISATWA mulai tahun 2004 memiliki Manajemen yang harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh perusahaan agar produktifitas yang dihasilkan juga maksimal. Manajemen yang dilakukan meliputi manajemen pemeliharaan fase starter sampai fase finisher, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan, manajemen penanganan limbah.

Limbah merupakan sisa dari proses pemeliharaan yang perlu adanya manajemen penanganan limbah dan perlu diperhatikan dan harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan (Parakksi dan Hardini, 2016). Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, litter, wadah vaksin, air bekas cucian peralatan dan bangkai ayam. Limbah selain mencemari lingkungan perusahaan juga dapat mengganggu kesehatan dan produktifitas ayam dan akhirnya akan mengganggu usaha peternakan itu sendiri.

Pemanfaatan seperti kotoran ayam untuk bahan pembuatan pupuk organik merupakan wujud nyata dari penerapan peniadaan limbah pada peternakan ayam. Penanganan kotoran ternak secara baik perlu dilakukan agar tidak menyebabkan bau yang menyengat dan kotoran masih tetap dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat judul Praktik Kerja Lapangan

“Manajemen Penanganan Limbah Pada Peternakan Ayam Broiler di Teaching Farm PIAT UGM”.

1.2. Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan keterampilan agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan dalam pemeliharaan ayam broiler *fase starter* sampai *finisher*.
- c. Meningkatkan hubungan antara Perguruan tinggi dengan perusahaan tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami cara penanganan limbah kotoran ayam yang berada diperusahaan.
- b. Memahami cara penanganan limbah litter/sekam yang berada diperusahaan.
- c. Memahami cara penanganan limbah bangkai ayam yang terdapat diperusahaan.
- d. Memahami cara penanganan limbah sisa wadah VVOD

1.2.3. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dari praktik kerja lapangan yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung
2. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.
3. Meningkatkan ketrampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan broiler.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di Teaching Farm PIAT UGM yang berlokasi di Jl. Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman .

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di Teaching Farm PIAT UGM dilaksanakan selama 60 hari, di mulai pada tanggal 2 september 2021 sampai dengan 2 November 2021.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan di Teaching Farm PIAT UGM
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan Selama PKL.
3. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, di analisi secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan Praktik Kerja Lapang (PKL)